

EDUKASI

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

E-ISSN: 3109-9017

e-mail: edukasiana@gmail.com

ANALISIS MATERI PAI JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN

Maria Ulfa

Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen,
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
e-mail: maryaulfa173@gmail.com

Ummatun Hidayah

Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
Jl. Raya Mojosari No.2, Dawuhan, Jatirejoyoso, Kec. Kepanjen,
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163
e-mail: hidayahummatun@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan isi materi PAI jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). (2) melakukan analisis relevansi materi PAI SMA dengan era modern. Metode untuk Analisis Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen dan analisis kontekstual. Penelitian menyimpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk jenjang SMA telah dirancang dengan mencakup aspek fundamental seperti Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis dari kelas 10 hingga kelas 12, dengan tujuan utama membentuk karakter islami dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah tantangan era modern, materi PAI menghadapi berbagai kendala, seperti penetrasi teknologi digital yang meluas, perubahan sosial-budaya seperti individualisme dan konsumerisme, serta persoalan moral-etika, termasuk

degradasi moral dan relativisme moral. Meskipun demikian, analisis menunjukkan bahwa materi PAI tetap relevan dalam memperkuat aqidah, membentuk akhlak, dan memberikan pemahaman fiqh yang kontekstual. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era modern, diperlukan pembaruan dalam kurikulum melalui integrasi teknologi, peningkatan kompetensi guru serta fasilitas pendukung, dan pengembangan sistem evaluasi berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah tersebut, materi PAI dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Materi PAI; Sekolah Menengah Atas

Abstract: This study aims to 1) describe the content of Islamic Religious Education (PAI) material for Senior High School (SMA). (2) analyze the relevance of Islamic Religious Education (PAI) material to the modern era. The methods for analyzing Islamic Religious Education (PAI) material used in this study are document analysis and contextual analysis. The study concluded that Islamic Religious Education (PAI) material for senior high school level has been designed to cover fundamental aspects such as the Qur'an and Hadith, Aqidah, Morals and Character, Fiqh, and History of Islamic Culture. The preparation of the material is carried out systematically from grade 10 to grade 12, with the main goal of forming Islamic character and integrating religious values in everyday life. However, in the midst of the challenges of the modern era, Islamic Religious Education (PAI) material faces various obstacles, such as widespread penetration of digital technology, socio-cultural changes such as individualism and consumerism, and moral-ethical issues, including moral degradation and moral relativism. Nevertheless, the analysis shows that Islamic Religious Education (PAI) material remains relevant in strengthening aqidah, forming morals, and providing a contextual understanding of fiqh. To improve the effectiveness of Islamic Religious Education learning in the modern era, curriculum updates are needed through technology integration, improving teacher competency and supporting facilities, and developing a technology-based evaluation

system. With these steps, Islamic Religious Education materials can continue to contribute to forming a young generation with noble character and able to face the challenges of the times.

Keywords: Islamic Religious Education Material; High School

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama di tingkat sekolah menengah atas. Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, PAI menghadapi tantangan untuk tetap relevan dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia sekaligus siap menghadapi tuntutan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara siswa mengakses informasi dan berinteraksi dengan lingkungan mereka, yang berdampak pada pola pikir, gaya hidup, serta nilai-nilai yang mereka anut. Dalam fase kritis pembentukan identitas di usia remaja, siswa memerlukan materi PAI yang tidak hanya bersifat doktriner tetapi juga kontekstual dan aplikatif.¹

Permasalahan sosial kontemporer seperti radikalisme, intoleransi, dan degradasi moral menuntut materi PAI yang mampu menjembatani pemahaman tekstual dan kontekstual. Analisis terhadap materi pembelajaran menjadi penting untuk mengevaluasi relevansi, efektivitas, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik di era modern.² Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka dan paradigma pembelajaran abad ke-21 mendorong inovasi dalam penyajian materi PAI. Pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi sangat diperlukan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.³

¹ Sukardi. (2020). *Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas IV Perspektif HOTS*. (https://www.researchgate.net/publication/372847153_Analisis_Materi_Ajar_Pendidikan_Agama_Islam_Dan_Budi_Pekerti_Sekolah_Dasar_Kelas_IV_Perspektif_HOTS.)

² Hasanah, N. (2020). *Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi*. ([ResearchGate | Find and share research](#))

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2013). *Kurikulum 2013*. ([Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek – Melayani Dengan Amanah Memberikan Yang Terbaik](#))

Teks ini menekankan pentingnya analisis mendalam dan inovasi dalam materi PAI untuk memastikan pembelajaran yang relevan, aplikatif, dan selaras dengan perkembangan zaman. Analisis materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses penting dalam mengevaluasi dan mengembangkan konten pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan tuntutan zaman. Proses ini bertujuan untuk memastikan materi yang diajarkan mampu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang ajaran Islam. Dalam analisis ini, beberapa aspek menjadi perhatian utama, seperti kesesuaian dengan kurikulum, relevansi dengan kebutuhan siswa, integrasi nilai-nilai Islam, serta pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Materi PAI harus sejalan dengan standar kompetensi yang ditetapkan, mencakup nilai-nilai akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah seperti identifikasi topik, evaluasi kesesuaian, pengembangan konten, serta implementasi yang disertai umpan balik untuk perbaikan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran PAI diharapkan lebih efektif dan mampu membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Analisis materi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses evaluasi dan pengembangan konten pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan perkembangan zaman. Tujuan utama analisis ini adalah memastikan materi PAI dapat membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman komprehensif tentang ajaran Islam.⁴

1 Aspek-aspek dalam Analisis Materi PAI:

- a. **Kesesuaian dengan Kurikulum:** Materi harus selaras dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum nasional. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran PAI mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.⁵
- b. **Relevansi dengan Kebutuhan Peserta Didik:** Materi perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, sehingga dapat diterima dan dipahami dengan baik.⁶

⁴ Sukardi, *Op. Cit.*

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013

⁶ Yusuf, A. (2018). Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Sekolah.
(<https://www.uin-malang.ac.id/>)

- c. **Integrasi Nilai-nilai Islam:** Materi harus mencakup nilai-nilai akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.⁷
- d. **Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS):** Materi sebaiknya mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif, sesuai dengan tuntutan pendidikan modern.⁸

2 Langkah-langkah dalam Analisis Materi PAI:

- a. **Identifikasi Materi:** Menentukan topik dan subtopik yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.⁹
- b. **Evaluasi Kesesuaian:** Menilai apakah materi tersebut sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan peserta didik.
- c. **Pengembangan Materi:** Menambahkan atau merevisi konten agar lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- d. **Implementasi dan Umpan Balik:** Menerapkan materi dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut.

Dengan melakukan analisis materi PAI secara komprehensif, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mampu membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁰

Prinsip-prinsip analisis materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pedoman atau dasar yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun materi pembelajaran PAI agar dapat disampaikan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam analisis materi PAI:

1. Prinsip Relevansi

Materi PAI harus relevan dengan kehidupan siswa dan kebutuhan mereka dalam konteks sosial dan budaya. Hal ini penting agar siswa

⁷ Anshari, M. (2021). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Pembelajaran PAI. (<https://www.uin-malang.ac.id/>)

⁸ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman.

⁹ Rahayu, S. (2019). Strategi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital. (<https://repository.uin-malang.ac.id/>).

¹⁰ Hasanah, *Op. Cit.*

dapat mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.¹¹

2. Prinsip Keterkaitan

Materi PAI perlu disusun dengan memperhatikan keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya, serta hubungan antara ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi yang diajarkan tidak terkesan terpisah-pisah dan dapat membentuk pemahaman yang utuh.¹²

3. Prinsip Kesederhanaan

Materi PAI harus disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Prinsip ini menghindari penggunaan istilah yang rumit dan mengutamakan pemahaman yang jelas bagi semua kalangan, terutama untuk siswa di tingkat dasar atau menengah.¹³

4. Prinsip Keberagaman

Dalam analisis materi PAI, perlu dipertimbangkan keberagaman budaya dan latar belakang siswa. Pendidikan agama Islam harus memperhatikan berbagai perspektif dan kebudayaan agar tidak terjebak dalam pendekatan yang eksklusif.¹⁴

5. Prinsip Akuntabilitas

Setiap materi yang disampaikan harus memiliki tujuan yang jelas dan dapat diukur pencapaiannya. Hal ini mencakup penyusunan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat dievaluasi secara objektif.¹⁵

6. Prinsip Integrasi

¹¹ M. Abu Dzar, *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)

¹² A. Hamid, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

¹³ *Ibid*.

¹⁴ M. Munir, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Kencana, 2020)

¹⁵ A. Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Unesa University Press, 2021)

Materi PAI seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga mengintegrasikan aspek praktek dalam kehidupan sehari-hari. Ini penting agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka.¹⁶

7. Prinsip Keterlibatan Aktif

Analisis materi PAI juga perlu memperhatikan cara melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan yang melibatkan mereka dalam aplikasi ajaran agama.¹⁷

Dengan prinsip-prinsip tersebut, materi PAI dapat disusun dan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan agama Islam yang lebih luas.

Berdasarkan penjelasan dari Sutrisno (2019)¹⁸ Hasan (2021)¹⁹ Nasution (2018)²⁰ Sutrisno (2010)²¹, Analisis materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan pengembangan kualitas pendidikan, pemahaman agama, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa alasan mengapa analisis materi PAI penting:

1. Menjamin Relevansi Kurikulum

Analisis materi PAI membantu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan adanya analisis yang baik, materi PAI dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial yang

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Fiqh Islam: Sebuah Kajian tentang Integrasi antara Ajaran Islam dan Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007)

¹⁷ H. Wahyudin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016)

¹⁸ R. Sutrisno, *Pendidikan Agama Islam: Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)

¹⁹ M. Hasan, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2021)

²⁰ S. Nasution, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

²¹ A. Sutrisno, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Penerbit Al-Maktabah, 2010)

ada, sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan modern.

2. Memahami Karakteristik Siswa

Melalui analisis materi, pendidik dapat menyesuaikan cara penyampaian dengan karakteristik dan tingkat pemahaman siswa. Ini memungkinkan pendekatan yang lebih efektif dalam mendidik siswa agar mereka dapat lebih mudah memahami ajaran Islam yang diajarkan.

3. Mengidentifikasi Kualitas Materi

Analisis materi PAI membantu dalam mengevaluasi apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan standar kualitas pendidikan agama yang diharapkan. Dengan melakukan analisis ini, kita dapat menilai apakah materi yang diajarkan mengandung nilai-nilai moral dan etika yang relevan dan dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan prinsip ajaran Islam.

4. Menghindari Kontroversi dan Kesalahan Interpretasi

PAI adalah bidang yang sangat terkait dengan ajaran agama yang harus diajarkan dengan hati-hati dan tepat. Analisis materi penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak mengandung kesalahan interpretasi terhadap ajaran Islam yang dapat menyesatkan pemahaman siswa.

5. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Melalui analisis, pendidik dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dari materi yang ada, serta menemukan metode yang lebih tepat untuk menyampaikan materi tersebut. Hal ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

Melalui analisis yang komprehensif terhadap materi PAI, diharapkan pendidikan agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang baik, serta memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan urgensi tersebut, diperlukan analisis komprehensif terhadap materi PAI di jenjang sekolah menengah atas untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam

implementasinya di era modern. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan materi PAI yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, tanpa mengorbankan esensi dan nilai-nilai fundamental. Artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan isi materi PAI jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). (2) melakukan analisis relevansi materi PAI SMA dengan era modern.

B. Metode Penelitian

Metode untuk Analisis Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen dan analisis kontekstual. Sebagaimana dijelaskan dalam Suyadi (2019) bahwa metode ini dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait materi PAI, seperti kurikulum, silabus, buku teks, dan modul pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum nasional. Dengan metode ini, kita dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan.²²

Adapun analisis kontekstual dijelaskan dalam Azyumardi Azra (2017) sebagai nalaisis materi PAI yang mana materi dievaluasi berdasarkan relevansinya dengan isu-isu kontemporer yang berkembang di masyarakat, seperti teknologi, perubahan sosial, dan tantangan moral. Analisis kontekstual penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta sesuai dengan perkembangan zaman.²³

C. Pembahasan

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA mencakup berbagai topik penting yang dirancang untuk membangun fondasi keimanan, akhlak mulia, dan pemahaman agama yang aplikatif. Pada kelas 10, materi menekankan kedekatan dengan Allah Swt., nilai-nilai kejujuran, serta hikmah ibadah seperti zakat dan haji, yang dilengkapi dengan sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah. Sementara itu, pada kelas 11, fokus pembelajaran mencakup keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt., pelaksanaan pengurusan

²² D. Suyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019)

²³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)

jenazah, hingga prinsip ekonomi Islam. Di kelas 12, materi PAI mengajarkan keyakinan terhadap hari akhir, qadha dan qadar, serta nilai-nilai ihsan dan syukur dalam kehidupan, dengan tambahan wawasan tentang mawaris dan rahmat Islam bagi alam semesta.

Namun, tantangan era modern, seperti penetrasi teknologi digital, perubahan sosial budaya, dan isu moral, memengaruhi relevansi materi PAI. Misalnya, kemudahan akses informasi dan penggunaan media sosial dapat membawa dampak positif maupun negatif, termasuk risiko cyberbullying, konten negatif, dan kejahatan siber. Secara sosial, nilai individualisme, konsumerisme, serta radikalisme turut menggeser norma tradisional. Dalam konteks moral, degradasi etika, konflik nilai tradisional-modern, dan relativisme moral menjadi tantangan nyata.

Analisis menunjukkan bahwa materi PAI memiliki sejumlah aspek yang sesuai, seperti penguatan akidah untuk menghadapi tantangan ideologi, pembentukan akhlak islami, dan fiqh kontemporer yang membahas isu teknologi dan solusi modern dalam perspektif Islam. Namun, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan integrasi teknologi, kontekstualisasi materi dengan isu-isu kontemporer, serta penguatan literasi digital. Penggunaan media digital dalam pembelajaran, penyelarasan dengan kehidupan siswa, dan pembelajaran etika bermedia sosial menjadi prioritas adaptasi yang perlu dilakukan.

Sebagai langkah strategis, pembaruan kurikulum dengan integrasi isu modern, pengembangan metode berbasis teknologi, dan pelatihan guru dalam adaptasi pengajaran menjadi rekomendasi penting. Selain itu, evaluasi berkala, umpan balik dari siswa, serta penyediaan fasilitas teknologi dapat memastikan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan adaptasi yang tepat, materi PAI di tingkat SMA dapat tetap relevan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan era modern. (Tabel 1)

Tabel 1
Analisis Materi PAI pada Jenjang Sekolah Menengah Atas

Aspek	Isi Utama
Materi PAI Kelas 10	- Kedekatan dengan Allah Swt. - Nilai kejujuran - Hikmah ibadah (zakat, haji, wakaf) - Sejarah perjuangan dakwah Rasulullah

Aspek	Isi Utama
Materi PAI Kelas 11	Saw. (Mekah dan Madinah) - Keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. - Pelaksanaan pengurusan jenazah - Prinsip ekonomi Islam - Nilai kejujuran dan saling menasihati
Materi PAI Kelas 12	- Keyakinan terhadap hari akhir, qadha, dan qadar - Nilai ihsan dan syukur - Mawaris dan rahmat Islam bagi alam semesta
Tantangan Era Modern	Teknologi Digital - Akses informasi tak terbatas - Risiko konten negatif dan cyberbullying - Ketergantungan pada gadget Sosial dan Budaya - Individualisme dan konsumerisme - Radikalisme dan ekstremisme - Pergeseran nilai tradisional Moral dan Etika - Degradasi moral - Krisis identitas dan konflik nilai tradisional-modern - Relativisme moral
Aspek yang Sudah Sesuai	- Penguatan akidah untuk menghadapi ideologi - Pembentukan akhlak islami - Pembahasan fiqh kontemporer
Aspek yang Perlu Dikembangkan	- Integrasi teknologi dalam pembelajaran - Kontekstualisasi materi dengan isu kontemporer - Penguatan literasi digital
Rekomendasi Pengembangan	Kurikulum - Integrasi isu modern

Aspek	Isi Utama
	- Pengembangan modul interaktif
	Metode Pembelajaran
	- Pembelajaran berbasis teknologi
	- Penerapan problem-based dan project-based learning
	Implementasi dan Evaluasi
	- Pelatihan teknologi untuk guru
	- Penyediaan fasilitas teknologi
	- Evaluasi berbasis teknologi dan umpan balik siswa

D. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk jenjang SMA telah dirancang dengan mencakup aspek fundamental seperti Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak dan Budi Pekerti, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis dari kelas 10 hingga kelas 12, dengan tujuan utama membentuk karakter islami dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah tantangan era modern, materi PAI menghadapi berbagai kendala, seperti penetrasi teknologi digital yang meluas, perubahan sosial-budaya seperti individualisme dan konsumerisme, serta persoalan moral-etika, termasuk degradasi moral dan relativisme moral. Meskipun demikian, analisis menunjukkan bahwa materi PAI tetap relevan dalam memperkuat aqidah, membentuk akhlak, dan memberikan pemahaman fiqih yang kontekstual. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era modern, diperlukan pembaruan dalam kurikulum melalui integrasi teknologi, peningkatan kompetensi guru serta fasilitas pendukung, dan pengembangan sistem evaluasi berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah tersebut, materi PAI dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Daftar Rujukan

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R., *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, (New York: Addison Wesley Longman, 2001)
- Anshari, M., *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Materi Pembelajaran PAI*. (2018) (<https://www.uin-malang.ac.id/>)
- Azra, A., *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017)
- Dzar, M. A., *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Hamid, A., *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Hasan, M., *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2021)
- Hasanah, N., *Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi*. (ResearchGate.net)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), *Kurikulum 2013*, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek – Melayani Dengan Amanah Memberikan Yang Terbaik (2013))
- Munir, M., *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Nasution, S., *Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Masyarakat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Rahayu, S., *Strategi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. (2019) (<https://repository.uin-malang.ac.id/>).
- Shihab, M. Q., *Fiqh Islam: Sebuah Kajian tentang Integrasi antara Ajaran Islam dan Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007)
- Sukardi, *Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas IV Perspektif HOTS*. (2020) (https://www.researchgate.net/publication/372847153_Analisis_Ma)

teri_Ajar_Pendidikan_Agama_Islam_Dan_Budi_Pekerti_Sekolah_Dasar_Kelas_IV_Perspektif_HOTS.)

Supriyadi, A., *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Unesa University Press, 2021)

Sutrisno, A., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Penerbit Al-Maktabah, 2010)

Sutrisno, R., *Pendidikan Agama Islam: Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)

Suyadi, D., *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2019)

Wahyudin, H., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016)

Yusuf, A., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Sekolah*, (2018), (<https://www.uin-malang.ac.id/>)